

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Melalui pendidikan, tujuan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai.

Dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di masa yang akan datang. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah perguruan tinggi, yaitu pendidikan lanjutan bagi peserta didik setelah selesai menempuh pendidikan menengah atau sederajat. Peserta didik yang menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi bukan lagi dikenal dengan siswa, melainkan dengan mahasiswa. Dalam (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 Ayat 1) Mahasiswa merupakan anggota sivitas yang secara usia telah memasuki tahapan dewasa dan memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan /atau profesional.

Mahasiswa yang merupakan bagian dari institusi pendidikan tidak akan lepas dari tugas yang bersifat akademik dan non-akademik. Prestasi akademik merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan

merupakan bentuk perumusan akhir yang di berikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

Mahasiswa di harapkan menjadi sumber daya manusia yang mampu menguasai bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menggunakan keahliannya tersebut untuk dapat bersaing dalam pasar global. Mahasiswa yang mempunyai kualitas sumber manusia yang unggul dapat ditunjukkan dengan perilaku disiplin, amanah, kreatif mapun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Dalam mendukung padatnya aktivitas dalam usaha meningkatkan prestasi akademik saat ini mahasiswa di tuntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu dalam mengatur segala aktivitasnya. Gerakan membangkitkan mahasiswa akan manajemen waktu harus diintegrasikan dalam seluruh aktivitas pendidikan. Mahasiswa sama-sama memiliki waktu 24 jam sehari, tetapi ada mahasiswa yang berhasil dan gagal. Hal ini terletak pada bagaimana mereka mengatur waktu dan memanfaatkan setiap waktu yang ada.

Inti dari manajemen waktu adalah konsentrasi pada hal-hal yang benar dan bukan sekedar menyibukkan diri. Banyak mahasiswa menghabiskan hari-harinya dengan berbagai kegiatan yang seakan tiada habisnya tetapi tidak mendapat capaian apapun karena kurang konsentrasi pada hal yang benar. Seperti bercengkrama seharian penuh, begadang di malam hari hanya untuk menonton, dan bermain *game*. Sejumlah kebiasaan juga terjadi pada mahasiswa seperti

mengerjakan tugas secara Sistem Kebut Semalam karena selalu menunda-nunda mengerjakannya. Padatnya kegiatan eksternal lainnya membuat mahasiswa sering mengabaikan proses perkuliahan. Hal ini terkadang membuat mahasiswa itu sendiri kewalahan dalam mengatur waktu.

Mendapatkan pendidikan tidak hanya dapat di peroleh dari pendidikan formal, melainkan dapat pula diperoleh dari lingkungan berbagai media cetak, media elektronik dan media sosial melalui internet. Berdasarkan hasil Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang *launching* data pengguna internet Indonesia tahun 2016, mengemukakan bahwa dari 256,2 juta orang di Indonesia yang menggunakan internet dari lebih dari setengah 132,7 juta jiwa.

Berdasarkan pekerjaan pengguna internet, mahasiswa berada di urutan nomor tiga tertinggi setelah karyawan dan wirausaha. Dari survei di atas, *Update* informasi menjadi alasan utama seseorang menggunakan internet. Salah satu media yang digunakan untuk *update* informasi adalah media sosial.

Media sosial menjadi kebutuhan bagi setiap orang saat ini. Hal ini dikarenakan media sosial memuat segala informasi baik positif maupun negatif yang dibutuhkan setiap orang yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Kebutuhan akan media sosial ini membuatnya terus berkembang dengan berbagai kelebihan fasilitas yang disediakan yang dapat digunakan oleh para penggunanya terus berpolitik, berbagi foto, bahkan sebagai tempat untuk meluapkan emosi.

Dalam perguruan tinggi, media sosial patutnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mempermudah mahasiswa mencari berbagai ilmu secara

langsung dan terbaru serta berkomunikasi secara luas tanpa terbatas jarak dan waktu.

Namun saat ini mahasiswa lebih cenderung memanfaatkan media sosial sebagai kegiatan menghilangkan bosan dan tampil kekinian daripada untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Mereka sering lupa waktu ketika sedang mengakses media sosial. Berbagai fasilitas menarik yang disediakan dan kemudahan untuk mengakses media sosial membuat mahasiswa betah berlama-lama mengaksesnya. Intensitas mengakses pun sangatlah tinggi hingga mereka tidak bisa dipisahkan oleh *gatget* yang mereka miliki. Hal ini bisa membuat mereka ketergantungan terhadap media sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan menyebar angket pada 30 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi mengenai pengaturan waktu dan penggunaan media sosial.

**Tabel 1.1**  
**Observasi Awal Manajemen Waktu**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyusun jadwal kegiatan harian saya	50%	50%
2	Ketika ada tugas saya memilih menundanya daripada mencoba mengerjakannya karena masih lama dikumpul	60%	40%
3	Dalam penyelesaian tugas saya memilih sistem kebut semalam karena teman-teman saya juga seperti itu	50%	50%
4	Saya tidak menerima sms, <i>whatsApp</i> , Line, atau pemberitahuan Instagram saat saya sedang belajar sehingga saya bisa fokus dalam mengerjakannya	40%	60%
5	Saya suka begadang untuk bercengkrama dengan teman atau nonton drama korea	37%	63%

(sumber: angket observasi awal)

Berdasarkan tabel diatas, sekitar 50% tidak menyusun jadwal kegiatan harian, melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas sebanyak 60%, selanjutnya dalam menyelesaikan tugas dengan sistem kebut semalam sebanyak 50%. Suka begadang untuk hal yang kurang tepat seperti bercengkrama atau nonton sebanyak 37% dan sebanyak 60% tetap menerima pemberitahuan media sosial di saat belajar sehingga kurang fokus dalam belajar. Hal ini berarti mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 masih kurang dalam melakukan mengatur waktu.

**Tabel 1.2**  
**Observasi Awal Penggunaan Media Sosial**

No	Pertanyaam	Ya	Tidak
1	Saya mengakses media sosial lebih dari 7 kali sehari	63%	37%
2	Saya mengakses media sosial ketika saya bosan di kelas	67%	36%
4	Menggunakan media sosial membuat saya semakin hemat	13%	87%
5	Media sosial adalah tempat untuk saya tampil kekinian	36%	67%

(sumber: angket observasi awal)

Begitu juga dengan penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015. Berdasarkan tabel 1.2, peneliti menemukan bahwa 63% mahasiswa memiliki intensitas mengakses media sosial yang tinggi. Sekitar 67% memilih mengakses media sosial ketika bosan di kelas. Dan sebanyak 36% setuju media sosial sebagai tempat untuk tampil kekinian. Bahkan 87% mahasiswa mengatakan dengan menggunakan media sosial membuat mereka semakin boros.

Faktanya tidak semua mahasiswa memperoleh hasil studi dan kemampuan yang sama. Berikut data prestasi mahasiswa semester I-IV jurusan Pendidikan

Ekonomi stambuk 2015 yang terdiri dari prodi Pendidikan Ekonomi, prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan prodi Pendidikan Tata Niaga.

**Tabel 1.3**  
**Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa**

Prodi	Jumlah	Indeks Prestasi Kumulatif					
		<3,0	%	3,00 – 3,50	%	3,51 - 4,00	%
Pend. Ekonomi	155	22	6,08%	102	28,18%	31	8,56%
Pend. Tata Niaga	95	11	3,04%	62	17,13%	22	6,08%
Pend. Adm. Perkantoran	112	17	4,70%	74	20,44%	21	5,80%
<b>Jumlah</b>	<b>362</b>	<b>50</b>	<b>13,81%</b>	<b>238</b>	<b>65,75%</b>	<b>74</b>	<b>20,44%</b>

(Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi)

Dari hasil data hasil prestasi akademik yang diberikan oleh pihak Tata Usaha Fakultas Ekonomi dapat diketahui bahwa sebanyak 288 mahasiswa atau 79,55 % mendapatkan IPK di bawah 3,50. Dan sisanya hanya sebesar 20,44 % yang telah melewati nilai 3,50. Hal ini diduga karena kurangnya mengatur waktu dalam mengerjakan tugas atau mengikuti perkuliahan dan kurangnya memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan baik dan benar. Terlebih lagi mahasiswa terlalu sibuk dalam mengakses sosial media sebagai hiburan ketika bosan. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Manajemen Waktu dan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri Medan**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya manajemen waktu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2. Mahasiswa suka menunda-nunda mengerjakan tugas atau kegiatan lain
3. Mahasiswa kurang memanfaatkan waktu luang yang ada pada kegiatan yang positif.
4. Mahasiswa menggunakan media sosial sebagai gaya hidup dan kegiatan ketika bosan .
5. Intensitas mengakses yang tinggi, membuat mahasiswa menjadi ketergantungan.
6. Penggunaan media sosial membuat mahasiswa menjadi boros.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen waktu yang di maksud dalam kontes kemampuan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 dalam mengatur waktu.
2. Media sosial yang diteliti adalah aplikasi media sosial yang sering digunakan mahasiswa yang di instal di *handphone* diantaranya *Facebook, Line, Whats App, Instagram, Google, dan Gmail.* Penggunaan media sosial berkonsentrasi pada penggunaan yang positif.
3. Prestasi akademik mahasiswa merupakan nilai IPK semester V mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Stambuk 2015 Universitas Negeri Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu dan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi stambuk 2015



Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber pengetahuan yang berarti bagi dunia akademis, sehingga dapat dijadikan referensi dalam melakukan telaah kajian mengenai pengaruh manajemen waktu dan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa saat ini.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk dunia pendidikan khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dalam hal peningkatan manajemen waktu yang baik dan penggunaan media sosial yang positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan lembaga demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY